

**PENGARUH ZAKAT PERBANKAN, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA BANK UMUM SYARIAH**  
**(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2019)**

**Tri Nurindahyanti Y.SE,M.Si, Ak dan Kristanti Rahman, SE, M.Ak, Guruh Wisnu Murti**  
Program Studi Akuntansi STIE Muhammadiyah Cilacap  
iin\_yulian@yahoo.co.id, kristantirahman@gmail.com

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Zakat on Banking, Corporate Social Responsibility (CSR) and company size on the performance of Islamic commercial banks registered with Bank Indonesia for 5 years from 2015-2019. The population of this research is Islamic banking which is registered with Bank Indonesia for the period 2015-2019. The sampling technique used purposive sampling method and obtained 6 Islamic Commercial Banks used as samples. The statistical analysis in this study used quantitative data. The results of this study indicate that: Zakat banking affects the performance of Islamic commercial banks, corporate social responsibility (CSR) affects the performance of Islamic commercial banks, company size affects the performance of Islamic commercial banks. Suggestions for further research can add other social performance factors as independent or dependent variables such as ROE and ROI, because it is very likely that the influence could occur on other factors. Suggestions for banks need improvement in the publication of bank financial reports so that information hungry is more complete and in accordance with applicable regulations.*

**Keywords:** *Zakat Banking, Corporate Social Responsibility (CSR), Company Size and Performance*

**1. Pendahuluan**

Zakat merupakan bagian dari konsep *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang akan memberikan panduan pada perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri. Pemerintah menyadari bahwa jika pengelolaan zakat dilakukan dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab, maka banyak persoalan sosial dan ekonomi dalam masyarakat dapat terpecahkan. Perlu diketahui bahwa zakat yang diwajibkan atas badan usaha tidak dimaksudkan untuk membebani badan usaha secara berlebihan dan mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Menurut UU nomor 17 tahun 2000, tentang pajak penghasilan, pasal 4 ayat 3 “pengeluaran zakat dinyatakan sebagai pengurangan penghasilan kena pajak bagi pihak yang mengeluarkan zakat”. Peraturan ini diharapkan kondisi keuangan badan usaha pembayar zakat tidak dibebani secara berlebihan.

Perusahaan yang melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara tidak langsung akan mendapatkan timbal balik yang awalnya berupa image (nama baik) dalam sudut pandang masyarakat yang kemudian masyarakat akan lebih percaya dengan pihak yang mengeluarkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tersebut, sehingga dengan bertambahnya nasabah otomatis pendapatan perbankan pun akan bertambah dan pastinya keuntungan yang didapat juga akan bertambah. Dan hal itu akan menjadi ukuran bahwa kinerja perbankan akan terlihat lebih baik.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain) Bambang Riyanto (2008:313).

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki oleh perusahaan menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan. Perusahaan dengan aset besar biasanya akan mendapatkan

perhatian lebih dari masyarakat, Hal ini akan menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya. Perusahaan diharapkan akan selalu berusaha menjaga stabilitas kinerja keuangan. Pelaporan kondisi keuangan yang baik tidak serta merta dapat dilakukan tanpa melalui kinerja yang baik dari semua lini perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar perusahaan dan luasan usahanya, mengakibatkan pemilik tidak bisa mengelola sendiri perusahaannya secara langsung.

Kinerja perbankan dapat diukur melalui pendapatan perbankan karena Zakat, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kegiatan perbankan yang dilakukan di luar operasional dan ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang dimiliki oleh perusahaan menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan. Sehingga pendapatan perbankan dapat dilihat atau dijadikan ukuran kinerja perbankan ketika pendapatan perbankan meningkat maka kinerja perbankan tersebut baik, ataupun sebaliknya ketika pendapatan menurun maka kinerja perbankannya pun terjadi penurunan kualitas.

## **2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.1. Kinerja**

Kinerja (*performance*) menjadi satu hal penting bagi manajemen, karena kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja merupakan fungsi dari kemampuan organisasi untuk memperoleh dan menggunakan sumber daya dalam berbagai cara untuk mengembangkan keunggulan kompetitif. Kinerja dapat dibedakan kedalam kinerja keuangan dan non keuangan (Hansen and Mowen, 2005).

Menyatakan ukuran kinerja perbankan yang paling tepat adalah dengan mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba atau profit dari berbagai kegiatan yang dilakukannya, sebagaimana umumnya tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk mencapai nilai (*value*) yang tinggi, dimana untuk mencapai *value* tersebut perusahaan harus dapat secara efisien dan efektif dalam mengelola berbagai macam kegiatannya. Salah satu ukuran untuk mengetahui seberapa jauh keefisienan dan keefektifan yang dicapai adalah dengan melihat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka semakin efektif dan efisien juga pengelolaan kegiatan perusahaan (Syofyan, 2003).

### **2.2 Zakat**

Zakat adalah salah satu pilar penting dalam ajaran Islam. Secara etimologis, zakat memiliki arti kata berkembang (*an-namaa*), mensucikan (*at-thaharatu*) dan berkah (*albarakatu*). Sedangkan secara terminologis, zakat mempunyai arti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (*Mustahik*) dengan persyaratan tertentu pula (Hafidhuddin, 2002).

Menurut Thoin (2017: 163) Zakat merupakan konsep ibadah yang diajarkan oleh agama Islam dengan memberikan berbagai kemaslahatan baik untuk *mustahik* (penerima

zakat) maupun muzakki (pemberi zakat). Dengan demikian kedua-duanya mendapatkan manfaat yang sangat besar. Sedangkan Kementerian Agama RI melalui [www.kemenag.go.id](http://www.kemenag.go.id) menjelaskan zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agaman untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Aprinita (2019), Ahmad Fauzi (2014) menemukan bahwa zakat perbankan berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>1</sub> : Zakat berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.**

### **2.3. Corporate social Responsibility (CSR)**

Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut M. Rachman, dkk (2011:15) menyatakan bahwa:

“*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.”

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sudaryanti dan Riana (2017), Wardhani (2013) menemukan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>2</sub> : Corporate Sosial Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.**

### **2.4. Ukuran perusahaan**

Menurut Brigham dan Houston (2010:5) ukuran perusahaan dapat dihitung dari total penjualan bersih, total aset, total utang, dan total ekuitas tahun berjalan hingga beberapa tahun ke depan. Sedangkan menurut Kieso (2002:192) pengertian ukuran perusahaan adalah dalah sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi masa depan diharapkan mengalir ke entitas.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Indarti dan Extaliyus (2013), Arisadi dan Djazuli (2013), Rompas, Murni dan Saerang (2018) menemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah :

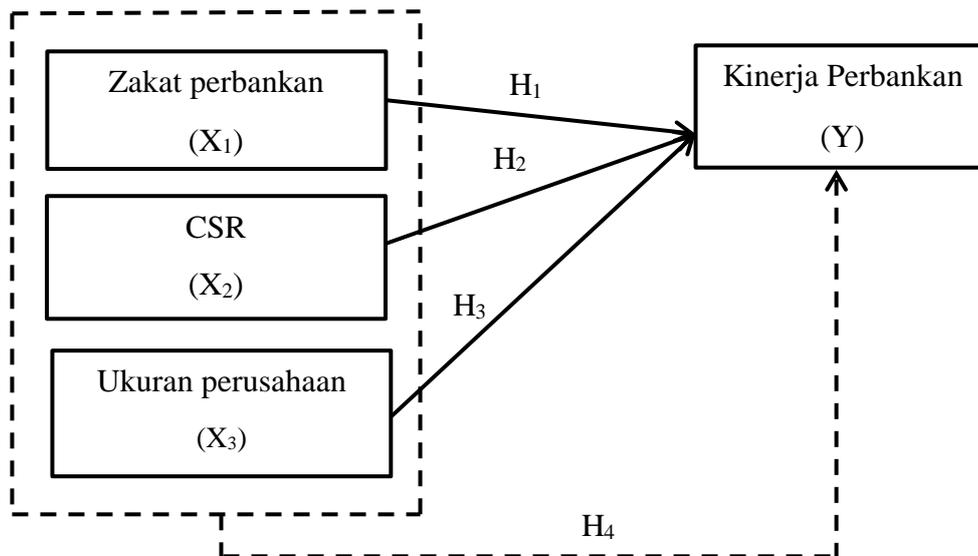
**H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.**

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis terakhir dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>4</sub> : Zakat perbankan, Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.**

## 2.5 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berbentuk asosiatif dengan tipe kausalitas. Penelitian yang berbentuk asosiatif dengan tipe kausalitas adalah penelitian yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012:6).

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2015-2019.
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan zakat secara konsisten di laporan keuangan masing-masing bank.
3. Bank Umum Syariah yang tidak mengalami kerugian.

### 3.2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Sugiyono, 2013). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di OJK periode 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2015-2019.

## 3.3. Definisi Operasional

### 3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja perbankan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

*Return On Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset dalam suatu periode, rumus yang digunakan untuk mencari ROA adalah sebagai berikut menurut Dendawijaya (2005:118) :

$$\text{Return on Equity (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total}}$$

### 3.3.2. Variabel Independen

Zakat perbankan, data zakat perusahaan yang akan diteliti adalah data laporan keuangan yang diambil dari website resmi masing-masing bank. zakat diberi kode “1” untuk perusahaan yang membayar zakat, dan “0” untuk perusahaan yang tidak membayar zakat.

Dengan rumus zakat menurut Nurul Aprinita (2019):

$$2,5 \% \times \text{Laba sebelum pajak}$$

Salah satu metode yang digunakan sebagai indikator pengukuran CSR adalah metode yang digunakan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* versi 4.0. Pengukuran pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan dapat diperoleh melalui pengungkapan CSR dalam *annual report* maupun *sustainability report*. Dalam metodologi penelitian ini menggunakan *dummy variabel* yaitu sebuah variabel nominal yang digunakan di dalam regresi berganda dan diberi kode 0 dan 1. Apabila item  $x$  diungkapkan maka diberikan nilai 1, jika item  $x$  tidak diungkapkan maka diberikan nilai 0 pada *check list*. Untuk mengukur CSR digunakan rumus sebagai berikut menurut Nurul Aprinita (2019) :

$$\text{CSR} = \frac{\sum X_{ij}}{\sum n_{ij}}$$

Keterangan:

$\text{CSR}_j$  = *Corporate Social Responsibility Disclosure Indeks* perusahaan  $j$

$\sum X_{ij}$  = Jumlah item yang diungkapkan

1 = Jika  $i$  diungkapkan

0 = Jika  $i$  tidak diungkapkan

$n_{ij}$  = Jumlah item untuk perusahaan  $j$

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain) Bambang Riyanto (2008:313).

Perusahaan yang memiliki total aset yang besar cenderung lebih mampu dan stabil untuk menghasilkan laba jika dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil.

Adapun rumus menghitung ukuran perusahaan menurut Rompas, Sri Murni, dan Ivonne S (2017) sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Penelitian

#### a. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran dan deskripsi suatu data variabel penelitian. Dalam statistik deskriptif dapat diketahui keadaan variabel penelitian dari perusahaan sampel yang ada, yaitu Zakat perbankan ( $X_1$ ), *Corporate Social Responsibility (CSR)* ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ), dan Kinerja ( $Y$ ). Analisis

setatistik deskriptif data meliputi nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, dan standar deviasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini :

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zakat	30	418175000	42875150000	8868225993,00	9076416633,000
CSR	30	,487	,795	,66850	,098460
Ukuran Perusahaan	30	22,193	25,444	23,92697	1,048670
Y Kinerja	30	,000	,029	,01130	,008347
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

## b. Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen.

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,215	,026		8,345	,000
Zakat	3,471	,000	,377	3,350	,002
CSR	,058	,014	,683	4,084	,000
Ukuran Perusahaan	-,010	,001	-1,290	-7,500	,000

a. Dependent Variable: Y Kinerja

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut :

$$Y = 0,215 + 3,471 X_1 + 0,058 X_2 - (0,010) X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Bank  
 $\beta_1-\beta_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen  
 $X_1$  = Zakat Perbankan  
 $X_2$  = *Corporate Social Responsibility* (CSR)  
 $X_3$  = Ukuran perusahaan  
e = *Error* (Variabel Pengganggu)

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai Konstanta sebesar 0,215 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (Zakat, CSR dan Ukuran Perusahaan) adalah nol maka Kinerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,215.
- Koefisien regresi variabel Zakat ( $X_1$ ) sebesar 3,471 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan Zakat akan meningkatkan Kinerja sebesar 3,471.
- Koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) ( $X_2$ ) sebesar 0,058 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan meningkatkan Kinerja sebesar 0,058.

- d. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) sebesar  $-0,010$  mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan Ukuran Perusahaan akan menurunkan Kinerja sebesar  $-0,010$ .

**c. Uji T**

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,215	,026		8,345	,000
	Zakat	3,471	,000	,377	3,350	,002
	CSR	,058	,014	,683	4,084	,000
	Ukuran Perusahaan	-,010	,001	-1,290	-7,500	,000

a. Dependent Variable: Y Kinerja

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Hasil Koefisien regresi dapat dilihat pada tabel 7, diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ )

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel Zakat memiliki koefisien regresi sebesar 3,471 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada dibawah 0,05 atau  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Zakat berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah, sehingga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

b. Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ )

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,058 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada dibawah 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah, sehingga hipotesis alternatif ( $H_2$ ) diterima.

c. Pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ )

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel Ukuran Perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar  $-0,010$  dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada dibawah 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah, sehingga hipotesis alternatif ( $H_3$ ) diterima.

**d. Uji F**

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	3	,000	21,490	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,001	26	,000		

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa  $f_{hitung}$  memiliki nilai 21,490 lebih besar dari  $f_{tabel}$  2,92 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Zakat, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali,2011).

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,844 <sup>a</sup>	,713	,679	,004726

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas nilai R Square adalah 0,713 atau 71,3% menurut interpretasi koefisien korelasi, angka ini termasuk kedalam kategori korelasi berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa Zakat, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Umum Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai *Adjusted R Square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Dari tabel 13 diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,679. Hal ini berarti bahwa 67,9% variabel Kinerja dipengaruhi oleh variabel Zakat, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran perusahaan. Sisanya 32,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2. Pembahasan

Dari hasil pengujian secara parsial antara zakat dan kinerja bank umum syariah diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,002 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 artinya menunjukkan nilai positif. Sedangkan nilai koefisien bernilai positif yaitu 0,377. Hal ini menunjukkan bahwa variabel zakat perbankan berpengaruh terhadap variabel kinerja.

Berdasarkan hasil analisis data untuk variabel Zakat dengan pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa variabel Zakat berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Aprinita (2019), Fauzi (2014), Zakat Perbankan berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia.

Jika dilihat dari nilai zakat perbankan yang positif dari tahun 2015-2019, dilihat dari sudut pandang teori sinyal zakat tersebut memiliki nilai lebih yang akan mengangkat citra sebuah perusahaan dari pelakunya, dan peningkatan dana zakat menjadi motivasi bagi perusahaan untuk memperoleh laba sebuah perusahaan yang mana nantinya akan menjadi salah satu rujukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sehingga teori sinyal

bisa membuktikan bahwa dengan memberikan sinyal yang baik kepada masyarakat mampu mendorong para investor untuk berinvestasi, maka dengan begitu dapat meningkatkan sebuah profit perusahaan sehingga dengan profit yang meningkat maka menunjukkan bahwa adanya kinerja yang baik sebuah perusahaan yang bisa dilihat dari rasio *return on equity* pada laporan *annual report* perusahaan tersebut.

Dari hasil pengujian secara parsial antara *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan kinerja bank umum syariah Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 artinya menunjukkan nilai positif. Sedangkan nilai koefisien bernilai positif yaitu 0,683. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap variabel kinerja.

Berdasarkan analisis data untuk variabel *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dengan pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa variabel *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sudaryanti dan Riana (2017), Wardhani (2013) menunjukkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia

Jika dilihat dari nilai CSR yang positif dari tahun 2015-2019, nilai positif pada koefisien penelitian ini sesuai dengan teori stakeholder, yang mengemukakan bahwa ketika harapan para stakeholder dapat dipenuhi maka akan tercipta kinerja perusahaan yang luar biasa. Perusahaan yang mengungkapkan aktivitas CSR dalam laporan tahunannya akan meningkatkan nilai ROA. Karena, ROA merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas, dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka mendorong para manajer memberikan informasi yang lebih rinci dengan begitu mereka dapat meyakinkan para investor bahwa perusahaannya mampu menghasilkan profit yang tinggi. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kompensasi terhadap manajemen. Pelaporan CSR dalam laporan *annual report* digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor ketika akan melakukan kegiatan investasi dan digunakan untuk mengidentifikasi perusahaan yang mempunyai keberhasilan dalam periode tertentu.

Dari hasil pengujian secara parsial antara Ukuran perusahaan dan kinerja bank umum syariah diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 artinya menunjukkan nilai positif. Sedangkan nilai koefisien bernilai -1,290. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel kinerja.

Berdasarkan analisis data untuk variabel Ukuran perusahaan dengan pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa variabel Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Indarti dan Extaliyus (2013), Arisadi dan Djazuli (2013), Rompas, Murni dan Saerang (2018) menyebutkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja bank umum syariah di Indonesia.

Ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa bank syariah yang memiliki total aset yang lebih besar cenderung memiliki kualitas kinerja perbankan yang lebih baik. Berbeda dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil yang akan mempengaruhi kualitas kinerja perusahaan tersebut.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Zakat berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia, hasil pengujian hipotesis untuk variabel Zakat memiliki koefisien regresi sebesar 3,471 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada dibawah 0,05 atau  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Zakat berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia, hasil pengujian hipotesis untuk variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,058 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada dibawah 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia, hasil pengujian hipotesis untuk variabel Ukuran Perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,010 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada dibawah 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Bank Umum Syariah.

## **5.2. Saran**

1. Bagi Bank Umum Syariah
  - a. Perlu adanya perbaikan dalam publikasi laporan keuangan bank agar informasi yang didapat lebih lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adanya laporan keuangan yang valid akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.
  - b. Bagi Bank Umum Syariah (BUS) yang sudah memenuhi syarat mampu (nisab) untuk menunaikan zakat yaitu wajib mengeluarkan dana zakatnya sesuai dengan prinsip syariah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian sampel yang lebih besar agar diperoleh hasil penelitian yang akurat.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan faktor kinerja sosial lainnya sebagai variabel independen atau dependen seperti ROE dan ROI, karena sangat kemungkinan adanya pengaruh bisa terjadi pada faktor lain.

## **5.2. Keterbatasan**

1. Periode penelitian yang tergolong pendek, yaitu dari tahun 2015-2019
2. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen Zakat perbankan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran perusahaan.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel atau penelitian ini, hanya Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2015-2019.

## **REFERENSI**

- [1] Abdullah, Abdul Azis. 2014. Factors Influencing a Business Towards Zakat Payment In Malaysia. Universiti Sultan Zainal Abidin. Malaysia. International journal of Science Commerce and Humanities. Jurnal Volume 2 No 3 Tahun 2014. <http://erep.unisza.edu.my/2399/> . Diakses pada 5 November 2015. Hal 147.
- [2] Aliminsyah & Padji. 2003. Kamus Istilah Akuntansi. Bandung: CV. YRANA WIDYA.
- [3] Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Dian Indah Cahyani, Kinerja Lembaga Keuangan Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 15 No. 02, January 2015.
- [5] Darajat, Zakiah. 1991. Dasar-Dasar Agama Islam, Bulan Bintang, Jakarta. Hafidhuddin, D. 2002. Zakat dalam Perekonomian Modern. Gema Insani Press, Jakarta.
- [6] Gustika Nurmalia, Yudhistira Ardana, Analisa Pelaporan Zakat, Icsr, Dewan Pengawas Syariah Dan *Leverage* Dalam Menghubungkan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia No. 2 Vol. 14 ISSN 1829-8931.
- [7] Handayani, RR. Sri & Agustono Dwi Rachadi. (2009). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- [8] Hansen, Don R., and Maryanne M. Mowen. 2005. *Management Accounting*, 7th Edition. Singapore: South-Western, a Division of Thomson Learning Inc.
- [9] Hartono Jogiyanto, 2000. “ Teori portofolio dan analisis investasi”, BPFE, Yogyakarta.
- [10] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan Ke-Tujuh, 2013.
- [12] Iqbal, M. Dan P Molyneux. 2005. *Thirty years of Islamic Banking: History, Performance and Prospect*. New York: Palgrave Macmillan.
- [13] Inayah, Gazi. 2003. *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, Terj. Zainuddin Adnan dan Nailul Falah. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana.
- [14] Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediete* Terjemahan Emil Salim, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- [15] Nurhayati, S. and Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- [16] Nurul Aprinita, Pengaruh Zakat Perbankan Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2013-2018, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Skripsi 2019
- [17] Razak, Nasrudin. 1996. *Dienul Islam*, Al Ma`arif Bandung
- [18] Rika Febby Rhamadani, Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia), *Jurnal Studia Islamika*, Vol. 13 No. 2, Desember 2016.
- [19] Riswati, Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015), Skripsi Universitas Negeri Maulana 2017.
- [20] Rulyanti Susi Wardhani, Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus
- [21] Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI, *Jurnal EAM*, Vol XII No. 1, 2013

- [22] Sofriza Syofyan, 2003, "Keputusan "Go Public" dan Hubungannya dengan Kinerja Bank-Bank Swasta di Indonesia", *Jurnal Media Riset & Manajemen*. Vol. 3, No. 1, April 2003.
- [23] Tho'in, Muhammad. 2017. Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat. *Jurnal Al-Amwal IAIN Cirebon*. Vol. 9 No. 2, hal. 162-175.
- [24] UU nomor 17 tahun 2000, tentang pajak penghasilan, pasal 4 ayat 3
- [25] Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah Pasal 1
- [26] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 ayat (3).
- [27] Untung Budi Hendrik. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Edisi kedua. Sinar Grafika, Jakarta.
- [28] Vita Tristingtyas, Osmad Mutaher, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol 3 No. 2, July 2013.
- [29] Yohanes Andri Putranto dan Suramaya Suci Kewal, Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* Berbasis Karakteristik Sosial Bank Terhadap Kinerja perusahaan perankan di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, Vol. XVIII No. 03, September 2014.
- [30] <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> (Diakses pada Tanggal 11 Juli 2020, Pukul 13:00).
- [31] <https://www.bnisyariah.co.id/id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi/laporan-antahunan> (Diakses pada Tanggal 11 Juli 2020, Pukul 13:00).
- [32] [https://www.brisyariah.co.id/tentang\\_hubInvestor.php?f=annual](https://www.brisyariah.co.id/tentang_hubInvestor.php?f=annual) (Diakses pada Tanggal 11 Juli 2020, Pukul 13:00).
- [33] <https://www.bankmuamalat.co.id/en/investor-relations/annual-report>(Diakses pada Tanggal 11 Juli 2020, Pukul 13:00).
- [34] <https://www.megasyariah.co.id> (Diakses pada Tanggal 11 Juli 2020, Pukul 20:00)
- [35] <https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/company-report/annual-report> (Diakses pada Tanggal 11 Juli 2020, Pukul 20:00).
- [36] <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan/> (Diakses pada Tanggal 12 Juli 2020, Pukul 13:00).